

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

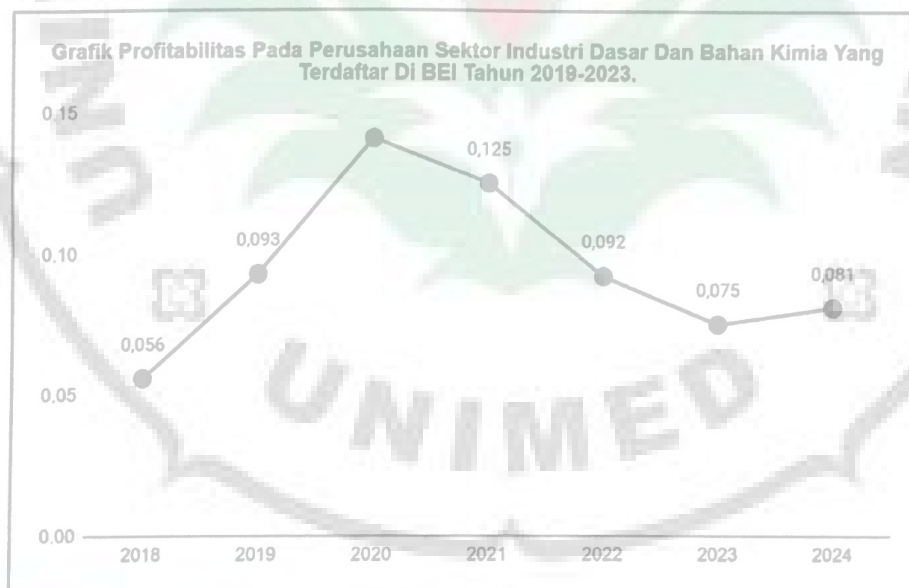
Perkembangan ekonomi saat ini di tandai dengan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan seiring dengan teknologi yang sangat pesat. Perusahaan yang berdiri dan beroperasi pada dasarnya memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk memperoleh keuntungan baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendeknya misalkan memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja perusahaan yang nantinya dapat disajikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal (Sukmayanti dan Triaryati, 2020). Tujuan utama perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan yang terus meningkat untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan (Irawati *et al.*, 2021).

Industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor manufaktur berhasil mencapai pertumbuhan yang signifikan selama krisis keuangan global. Pertumbuhan pasar sektor industri manufaktur di Indonesia terus mengalami peningkatan yang dapat dikatakan cukup pesat. Menurut Kementerian Perindustrian Indonesia dari banyaknya sektor industri yang terimbas pandemi covid-19, sektor industri kimia, farmasi, dan obat tradisional tetap memiliki permintaan tinggi sehingga memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian.

Profitabilitas adalah aspek penting dalam mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Untuk mencapai hal ini, perusahaan perlu menjaga laba secara konsisten melalui operasi yang berkesinambungan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Profitabilitas menjadi salah satu indikator utama untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas penjualan barang atau jasa. Pendapatan yang tinggi menjadi prioritas

bagi perusahaan, karena dapat menarik minat investor eksternal untuk menanamkan modal (Septhasari dan Sujardi, 2021).

Profitabilitas digunakan untuk menilai tingkat kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dalam melaksanakan kegiatan operasinya yaitu penjualan. Jika perusahaan dapat memaksimalkan target dan memenuhinya untuk mendapatkan keuntungan dan meminimalkan beban biaya sehingga mendapat laba menandakan bahwa kinerja manajemen perusahaan baik. Begitu pula sebaliknya jika perusahaan mempunyai profitabilitas rendah maka tingkat kinerja manajemen perusahaan kurang baik. Jika nilai profitabilitas suatu perusahaan rendah dalam waktu yang cukup lama maka perusahaan bisa mengalami kerugian dan menyebabkan perusahaan tersebut collapse (Irawati *et al.*, 2021).



Sumber : idx.co.id (data diolah)

Gambar 1.1 Grafik Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2024.

Dapat dilihat dari gambar 1.1 bahwa perkembangan Return On Asset (ROA) pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia pada tahun 2018- 2024 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Profitabilitas sektor industri kimia dan bahan kimia menurun karena efisiensi operasional yang tidak optimal sehingga menyebabkan ketidakstabilan dalam kinerja keuangan dan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Profitabilitas menjadi faktor terpenting yang perlu diperhatikan oleh suatu perusahaan, karena akan memiliki dampak positif pada keputusan investor dalam investasi yang dijalankan. Tetapi pada kenyataannya

profitabilitas sektor industri dasar dan bahan kimia mengalami penurunan pada tahun 2021 - 2023. Profitabilitas yang menurun akan berdampak terhadap stabilitas keuangan sehingga perusahaan rentan terhadap risiko kebangkrutan.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan adanya fenomena gap antara pertumbuhan pasar sektor industri dan bahan kimia dengan profitabilitasnya. Walaupun pertumbuhan pasar sektor kimia, farmasi, dan obat tradisional mengalami kenaikan, tetapi tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dicerminkan dengan Return On Asset (ROA) sektor industri kimia yang mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi pada profitabilitas dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Untuk mengetahui faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangannya. Untuk melihat faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan maka dapat dilihat melalui rasio keuangannya.

Menurut penelitian terdahulu (Wulandari *et al.*, 2020) faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Menurut (Suryana *et al.*, 2024) faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah struktur modal dan ukuran perusahaan. Dan menurut (Rivandi dan Oliyan, 2022) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan.

Faktor pertama yang mempengaruhi profitabilitas adalah firm size atau ukuran perusahaan. Menurut (Riyanto, 2018) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai penjualan atau nilai aktiva dan nilai equity. Sedangkan (Sawir, 2015) mengatakan bahwa ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan.

Dari definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan skala yang menjadi penentu besar kecilnya perusahaan yang bisa dilihat dari total ekuitas, total penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks untuk mengukur tuntutan pelayanan atau produksi organisasi.



Sumber: idx.co.id (data diolah)

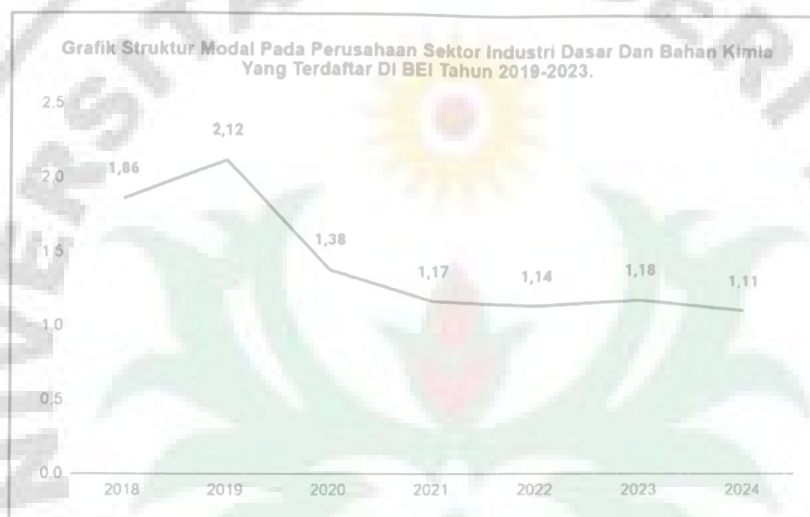
Gambar 1.2 Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2024.

Pada gambar 1.2 terlihat pergerakan grafik ukuran perusahaan pada sektor industri kimia adalah cenderung naik pada tahun 2021- 2023. Ini menunjukkan kenaikan total aset pada perusahaan sektor industri kimia, yang berarti bahwa skala perusahaan meningkat. Firm Size atau ukuran perusahaan adalah skala yang bisa dipakai untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya jumlah aset yang dimiliki perusahaan dapat digunakan sebagai pengukur atau proxy dari variabel ukuran perusahaan. Semakin bertambahnya total aset yang dimiliki perusahaan, maka dapat memperbesar ukuran perusahaan.

Perusahaan yang berukuran besar dapat lebih mudah dalam memperoleh dana untuk mengembangkan usahanya dan memiliki keuntungan yang cenderung besar untuk menarik investor dan kreditor karena akan mendapatkan kepercayaan lebih dari kreditor maupun investor. Jika perusahaan mampu memanfaatkan besarnya aset yang dimiliki dengan baik maka perusahaan akan mendapatkan peluang untuk meningkatkan keuntungan perusahaan (Astivasari dan Siswanto, 2018).

Faktor kedua yang mempengaruhi profitabilitas adalah struktur modal. Struktur modal adalah kegiatan pendanaan perusahaan yang terdiri dari gabungan hutang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai aktivitas operasi dan pertumbuhan bisnisnya (Suryana *et al.*, 2024). Penggunaan hutang yang terlalu tinggi bisa membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori

extreme leverage (hutang ekstrim) yaitu perusahaan akan terjebak dalam hutang yang tinggi akan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Kebijakan pendanaan dalam debt equity ratio (DER) sangat berpengaruh pada pencapaian laba yang di peroleh perusahaan. Hal ini terjadi karena semakin tinggi debt asset to ratio (DAR) maka laba juga akan turun.



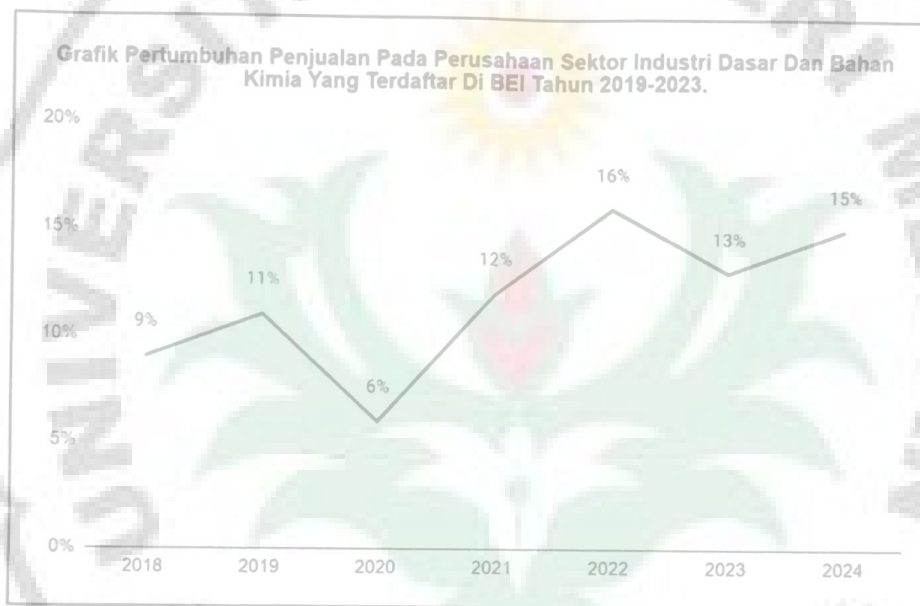
Sumber: idx.co.id (data diolah)

Gambar 1.3 Grafik Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2024.

Pada gambar 1.3 pergerakan struktur modal perusahaan sektor industri cenderung menurun pada tahun 2019-2024. Utang baik digunakan jika hasil atau profit yang didapatkan mampu menutupi beban bunga dan pokok utang sehingga tidak menimbulkan kerugian dan risiko kebangkrutan. Sesuai dengan teori pecking order yang menekankan bahwa keseimbangan antara manfaat penggunaan utang melalui penghemat pajak dan biaya kebangkrutan yang timbul karena penggunaan utang sebagai upaya untuk meningkatkan laba. Sehingga dapat diartikan bahwa struktur modal dari sumber eksternal yaitu hutang akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan jika perusahaan mampu mengelola utang tersebut dengan efektif dan efisien. Tetapi pada kenyataannya struktur modal yang turun tidak membuat profitabilitas menjadi meningkat.

Faktor ketiga yang mempengaruhi profitabilitas adalah pertumbuhan penjualan. (Kasmir, 2018) menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan

memperoleh laba, karena menunjukkan adanya peningkatan permintaan atas produk yang ditawarkan. Sedangkan menurut (Anisa dan Febyansyah, 2024) pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan pangsa pasar yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dan profitabilitas perusahaan.



Sumber: idx.co.id (data diolah)

Gambar 1.6 Pertumbuhan Penjualan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023.

Berdasarkan tren pertumbuhan penjualan dan profitabilitas pada sektor industri kimia, farmasi, dan obat tradisional di Indonesia selama periode 2019 hingga 2023, terlihat adanya ketidaksesuaian antara peningkatan penjualan dengan perolehan profitabilitas. Pada tahun 2021, pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan mencapai 21%, namun justru diikuti oleh penurunan ROA dari 0,37 di tahun 2020 menjadi 0,23. Demikian pula pada tahun 2020, ketika pertumbuhan penjualan menurun ke titik terendah (6%), namun ROA justru meningkat menjadi 0,37.

Kondisi ini menandakan adanya fenomena yang menjadi landasan penting untuk meneliti lebih lanjut hubungan antara pertumbuhan penjualan dan profitabilitas dengan mempertimbangkan keterlibatan variabel lain seperti ukuran perusahaan sebagai variabel intervening yang mungkin berperan dalam menjembatani pengaruh tersebut. Menurut teori *Resource Based View* (RBV), yang

menyatakan bahwa kenaikan pertumbuhan penjualan seharusnya sejalan dengan peningkatan profitabilitas. Namun, grafik menunjukkan arah pertumbuhan yang berbeda.

Beberapa penelitian terdahulu yaitu menurut (Rahmayani *et al.*, 2025) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh perputaran modal dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman, menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Menurut (Riadani *et al.*, 2024) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri di BEI menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Menurut (Astivasari dan Siswanto, 2018) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Listing Di Bei 2020-2022) menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kenaikan Ukuran Perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia tidak diikuti dengan profitabilitas perusahaan yang menurun.
2. Penurunan struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia tidak diikuti dengan profitabilitas perusahaan yang menurun.
3. Kenaikan pertumbuhan penjualan sektor industri dasar dan bahan kimia tidak diikuti dengan profitabilitas yang menurun.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, agar penelitian ini tidak menyimpang dari arah, sasaran dan tujuan dalam penelitian untuk mengetahui sejauh mana hasil dapat dimanfaatkan.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan terdapat fenomena gap pada variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan LN Total Asset, variabel struktur modal yang diproksikan dengan Debt Equity Ratio (DER), pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini diukur menggunakan persentase kenaikan atau penurunan nilai penjualan tahunan perusahaan, dengan membandingkan jumlah penjualan tahun berjalan terhadap tahun sebelumnya, dan profitabilitas perusahaan diproksikan dengan Return on Assets (ROA) pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2024. Data penelitian yang digunakan merupakan data keuangan tahun 2018-2024 perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2024?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2024?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2024?
4. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap Ukuran Perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2024?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2024?

6. Apakah struktur modal berpengaruh ke profitabilitas melalui ukuran perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2024?
7. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh ke profitabilitas melalui ukuran perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal perusahaan terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2024.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2024.
6. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas melalui ukuran perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2024.
7. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas melalui ukuran perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2024.

1. 6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi banyak pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Peneliti mampu mengembangkan kemampuan analisis, interpretasi data dan sarana dalam menambah wawasan mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis terkait investasi, pengelolaan utang, dan penggunaan aset.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Publikasi hasil penelitian ini dalam jurnal ilmiah dapat meningkatkan reputasi kampus sebagai lembaga pendidikan yang berprestasi dan sebagai tambahan literatur kepustakaan Universitas di bidang penelitian tentang profitabilitas perusahaan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti sektor perusahaan lainnya dengan variabel-variabel yang sama dalam penelitian ini.

THE
Character Building
UNIVERSITY